

PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HASBULLAH TAMBAK BERAS JOMBANG

Oleh:

Rina Dian Rahmawati¹⁾, Aisyah²⁾

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Wahab Hasbullah

¹rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

²aisyahhamdan29@gmail.com

Abstrak

Sebenarnya masih banyak metode yang bisa digunakan untuk membantu mengajarkan program tahfidzul quran, seperti metode lauh mahfudz, metode ummi, metode famy bisyauqin, metode hanifida dan beberapa metode lainnya. Namun karena peneliti juga menggunakan metode Yanbu'a dalam menghafal Al-Qur'an, akhirnya peneliti sangat yakin mengambil metode ini dalam membantu proses program tahfidzul Qur'an berjalan dengan lancar. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang berkembang yang dimulai pada zaman Nabi Muhammad SAW dan hingga saat ini. Proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan santri di pondok pesantren, ada beberapa macam metode menghafal, dari berbagai macam metode dalam menghafal Al-Qur'an ternyata dapat membuat lebih mudah dan cepat bagi siswa untuk menghafal. Hal ini membuktikan bahwa metode yanbu'a memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Yanbu'a, Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an tanpa ilmu tajwid akan mengubah makna kata dalam Al-Qur'an dan menimbulkan kesalahan yang fatal. Tajwid sebagai ilmu yang menuntun seseorang untuk dapat membaca al-qur'an dengan baik, sebagian ulama menganggap ilmu tajwid sebagai ilmu klasik yang cukup dihafal dan diaplikasikan. "Awal pembelajaran ilmu tajwid yakni dengan mempelajari makhorijul huruf dan sifat-sifat bunyi huruf". Menurut Ahmad Sayuti (2014 : 210)Tajwid adalah aspek paling penting dalam membaca al quran yang sering menjadi masalah utama dalam membaca al quran.

Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan tehnik penyampaian kepada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an khususnya tajwid peserta didik dan dapat diterapkan oleh lembaga manapun. Dalam pelaksanaannya, metode Yanbu'a juga tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal. Menurut Muslikah Suriah, Metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.

metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an untuk membacanya murid tidak boleh mengeja akan tetapi "membaca

langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf".³ menurut Singgih Kuswardono , "Metode yanbu'a adalah sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan sistematis dan praktik dan mudah untuk diserap oleh masyarakat."

Metode yanbu'a hadir dan pelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra K.H Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH.Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm). Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dipimpin oleh KH. Muhammad Ulin nuha Arwani. Menurut beliau (Ulin Nuha), "Nama Yanbu'a mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-qur'an, nama tersebut sangat disukai oleh guru agung Al-Qur'an Al-Muqri" simbah KH.Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro".

Hadirnya metode ini akan sangat memberikan angin segar bagi dunia pendidikan, mengingat dewasa ini tingkat membaca al quran di kalangan siswa siswi masih rendah. Dimana mana kita sering melihat anak yang tidak dapat membaca al quran dengan baik dan benar bahkan santri pondok pesantren pun juga terkadang mengalami kesulitan. Hadirnya metode ini penulis rasa sangat membantu pelajar dan santri di Indonesia dalam memahami tata cara membaca al quran dengan baik dan benar yang sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh metode yanbu'a ini.

Metode yanbu'a ini dipelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra almarhum KH. Arwani Amin Al-Kudsy yang bernama KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH.

Ulil Albab Arwani dan almarhum Muhammad Manshur Maskan. Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an sekarang dipimpin oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani. Nama Yanbu'a diambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al-Qur'an, nama tersebut sangat duka oleh guru agung Al-Qur'an Muqri' simbah KH. Arwani Amin yang silsilah keturunannya samapai pada pangeran Diponegoro

Adapun materi yang terdapat dalam buku Yanbu'a terdiri dari 5 jilid khusus untuk belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid dan satu jilid materi hafalan. Pergantian dari kitab Yanbu'a tentu ada kendala kesukaran, sebab materi yang terdapat disetiap juz tidak sama,

a. Tujuan Metode Yanbu'a

1. Memasratkan Al-Qur'an dengan Rasm usmaniy.
2. Untuk memetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
3. Mengajak agar selalu bisa istiqomah tadarus Al-Qur'an dan Musyahah Al-Qur'an samapai khatam.
4. Memudahkan bagi seseorang yang sedang menghafal Qur'an, karena ketepatan dan makhraj tajwid yang benar sangat mendukung bagi mereka yang sedang proses menghafalkan Al-Qur'an.

b. Langkah-langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a adalah Guru yang merupakan kunci keberhasilan utama saat sedang belajar, maka kewajiban seorang pengajar adalah:

1. Hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan niat yang baik.
2. Menguasai materi.
3. Menguasai metode yanbu'a yang akan digunakan.
4. Menciptakan situasi kelas dalam keadaan tenang, dan peserta didik merasa nyaman, tenang, dan tidak takut.
5. Memberi motivasi atau hadiah serta nasihat
6. Jangan mencela anak yang kurang berhasil dengan baik.
7. Mempunyai kesabaran lemah lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak.(Arwani)

Guru jangan menuntut murid, tetapi membimbing dengan cara: menerangkan pokok pelajaran, memberi contoh yang benar, menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti, tegas, serta menegur bacaan yang salah dengan isyarat dahulu seperti ketukan meja, kemudian jika tetap salah baru dilafalkann yang benar. Bila anak sudah lancar dan benar guru baru menaikkan ke alaman selanjutnya.

Dalam proses menambah hafalan Al-Qur'an, guru mengarahkan agar hafalan ditambah secara betahap, yakni ayat demi ayat. Dan inilah tips menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok pesantren Hasbullah:

a. Sebelum menghafal ayat tersebut dibaca sebanyak 3x terlebih dahulu. Ketika dibaca bacaan tersebut harus benar-benar diperhatikan dengan teliti. Begitu pula materi makharijul huruf dan tajwid metode Yanbu'a harus diterapkan. Panjang pendek bacaan, tajwid, makharijul huruf, dan harokatnya harus diperhatikan dengan teliti. Jangan sampai salah kaprah. Karena ketika kita salah menghafal ayat tersebut, dan sudah terlanjur dhafalkan dan melekat di otak, maka bacaan ayat tersebut akan menjadi sangat susah dibenarkan.

b. Pelajari dan pahami makna arti dan ayat yang sedang kita hafal. Agar dalam menambah hafalan ayat, kita bukan hanya sekedar menghafal, akan tetapi juga berusaha memahami dan dipeajari agar bisa diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari Kelebihan dan kekurangan metode Yanbu'a

- 1). Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca tulis, tetapi juga bisa sebagai metode menghafal.
- 2). Metode Yanbu'a menggunakan tulisan rosm usmaniy yang standar internasional.
- 3). Contoh – contoh huruf berasal dari bacaan Al-Qur'an.
- 4). Terdapat materi menulis Arab Jawa Pegon.
- 5). Terdapat tanda – tanda yang menunjukkan materi pokok pembelajaran.
- 6). Metode ini menekankan pada pembelajaran makharijul huruf yang berbeda dengan metode lain.

Kekurangan metode ini adalah kurangnya pembinaan bagi para guru dan aturan kurang ketatnya pada mereka yang mengajar.

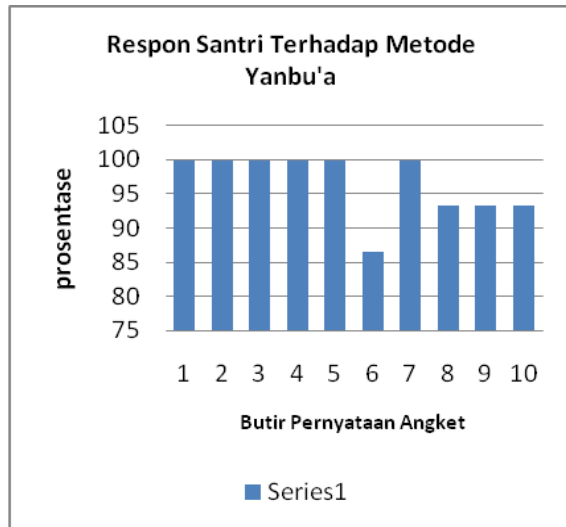
2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui penerapan metode yanbu'a di Pondok Pesantren Hasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini beralamatkan di Pondok Pesantren Hasbullah yang berada dalam Yayasan Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis tri anggunasi data yang bertujuan untuk mengkaji kebenaran sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan **pendekatan pembiasaan Pavlov** dalam mengkaji penerapan metode yanbu'a di Pondok Pesantrenb Hasbullah Bahrul Ulum Jombang.

3. HASIL PENELITIAN

Dalam mengetahui respon santri PP Hasbullah Bahrul Ulum terhadap penerapan metode yanbu'a, peneliti menggunakan angket yang berisi kuesioner kemudian disebarkan kepada beberapa santri program tahfidzul Qur'an. Angket

disebar kepada 15 santri dengan 10 kuesioner pernyataan. Dan berikut adalah data yang peneliti dapatkan setelah menyebar angket tersebut:



Gambar 1. Respon Santri

1. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 100% pada butir pernyataan 1. Hal ini membuktikan bahwa santri sangat aktif berperan serta di dalam pembelajaran metode Yanbu'a.
2. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 100% pada butir pernyataan 2. Hal ini membuktikan bahwa santri telah mengetahui tujuan dari pembelajaran metode Yanbu'a.
3. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 100% pada butir pernyataan 3. Hal ini membuktikan bahwa metode yanbu'a sangat efektif untuk memperdalam materi makharijul huruf.
4. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 100% pada butir pernyataan 4. Hal ini membuktikan bahwa metode yanbu'a sangat efektif untuk memperdalam materi tajwid.
5. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 86,6% pada butir pernyataan 5. Hal ini membuktikan bahwa metode yanbu'a cukup efektif untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an.
6. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 100% pada butir pernyataan 6. Hal ini membuktikan bahwa metode yanbu'a mudah untuk dipahami.
7. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 100% pada butir pernyataan 7. Hal ini membuktikan bahwa santri merasa nyaman dengan pelaksanaan pembelajaran metode yanbu'a.
8. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 93,3% pada butir pernyataan 8. Hal ini membuktikan bahwa

santri dari awal tertarik dengan pembelajaran metode yanbu'a.

9. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 93,3% pada butir pernyataan 9. Hal ini membuktikan bahwa penyampaian guru dalam pembelajaran metode Yanbu'a mudah untuk dipahami.
10. Berdasarkan hasil angket penelitian diperoleh presentasi sebanyak 93,3% pada butir pernyataan 10. Hal ini membuktikan bahwa metode yanbu'a memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

1) Langkah langkah Penerapan Metode Yanbu'a

Dalam proses menambah hafalan Al-Qur'an, guru mengarahkan agar hafalan ditambah secara bertahap, yakni ayat demi ayat. Dan inilah tips menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok pesantren Hasbullah:

Sebelum menghafal ayat tersebut dibaca sebanyak 3x terlebih dahulu. Ketika dibaca bacaan tersebut harus benar-benar diperhatikan dengan teliti. Begitu pula materi makharijul huruf dan tajwid metode Yanbu'a harus diterapkan. Panjang pendek bacaan, tajwid, makharijul huruf, dan harokatnya harus diperhatikan dengan teliti. Jangan sampai salah kaprah. Karena ketika kita salah menghafal ayat tersebut, dan sudah terlanjur dhafalkan dan melekat di otak, maka bacaan ayat tersebut akan menjadi sangat susah dibenarkan. Pelajari dan pahami makna arti dan ayat yang sedang kita hafal. Agar dalam menambah hafalan ayat, kita bukan hanya sekedar menghafal, akan tetapi juga berusaha memahami dan dipeajari agar bisa diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Santri Hasbullah dapat membaca al quran bukan karena metode yang digunakan akan tetapi karena pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Apapun metodenya, apabila dilaksanakan secara continue pasti seseorang akan dapat membaca al quran. Adapun metode yanbu'a ini memang merupakan metode yang sangat baik, hal ini terbukti dari hasil penggunaan metode di PP Hasbullah. Anak anak santri dapat membaca al quran dengan baik dan benar dalam waktu yang relative singkat.

2) Hasil wawancara dengan santri.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon santri dalam proses penerapan metode Yanbu'a sehingga santri merasakan kesulitan yang berlebihan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun respon salah seorang santri putra bernama Ahmad At tijani, dia merasakan dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a menjadi sangat terbantu. Ahmad merasakan materi tajwid metode yanbu'a sangat mudah dipahami dan mudah diterapkan. Sehingga penerapan ilmu metode yanbu'a menjadi sangat mudah, dan proses dalam menghafal Al-Qur'an juga menjadi lebih terbantu.

4. KESIMPULAN DAN ANALISA

Dalam proses menambah hafalan Al-Qur'an, guru mengarahkan agar hafalan ditambah secara bertahap, yakni ayat demi ayat. Dan inilah tips menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok pesantren Hasbullah:

Sebelum menghafal ayat tersebut dibaca sebanyak 3x terlebih dahulu. Ketika dibaca bacaan tersebut harus benar-benar diperhatikan dengan teliti. Begitu pula materi makharjul huruf dan tajwid metode Yanbu'a harus diterapkan. Panjang pendek bacaan, tajwid, makharjul huruf, dan harokatnya harus diperhatikan dengan teliti. Jangan sampai salah kaprah. Karena ketika kita salah menghafal ayat tersebut, dan sudah terlanjur dhafalkan dan melekat di otak, maka bacaan ayat tersebut akan menjadi sangat susah dibenarkan. Pelajari dan pahami makna arti dan ayat yang sedang kita hafal. Agar dalam menambah hafalan ayat, kita bukan hanya sekedar menghafal, akan tetapi juga berusaha memahami dan dipejari agar bisa diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Santri Hasbullah dapat membaca al quran bukan karena metode yang digunakan akan tetapi karena pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Apapun metodenya, apabila dilaksanakan secara continue pasti seseorang akan dapat membaca al quran. Adapun metode yanbua ini memang merupakan metode yang sangat baik, hal ini terbukti dari hasil penggunaan metode di PP Hasbullah. Anak-anak santri dapat membaca al quran dengan baik dan benar dalam waktu yang relative singkat.

Temuan penulis pada penelitian ini adalah, semua metode membaca al quran dapat menjadikan siswa/santri mampu membaca al quran jika dilakukan secara terus menerus lalu kemudian menghasilkan proses pembiasaan. Menurut penulis metode yanbua dapat memotong waktu pembiasaan untuk memperoleh hasil yang sama dibanding menggunakan metode lain. Diharapkan untuk dilakukan optimalisasi terhadap penerapan metode Yanbua agar menjadikan pengaruh yang semakin baik lagi untuk meningkatkan pemahaman membaca al quran santri Pondok Pesantren Hasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Hal 14 ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, M. U. N., 2004. *Thoriqoh baca tulis menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan dan cara mengajar*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- J.R. Raco, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Narbuko, K., 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qasim, I., 2008. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S., 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahmad Sayuti AAnshari Nasution, "Memanfaatkan kajian Fonotik untuk pengembangan Pembelajaran Ilmu Tajwid". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaraban*, Vol.1, No.2
- Muslikah Suriah, Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 3, Nomor 2
- Singgih Kuswardono, Zukhaira, " Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a". *Jurnal Abdimas*, Vol. 18, No.2
- Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh baca tulis menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid 1* (Kudus : Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004) h1.